

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Maret 2024



ISA ALFIQI

NIM: 171320082

ABSTRAK

Nama: **Isa Al-Fiqi**, NIM: 171320082, Judul Skripsi: **Penjagaan Al-Qur'an Perspektif Sufi (Kajian Surat Al-Hijr Ayat 9 dalam Tafsir Ibnu Arabi dan Tafsir Al-Jailani)**. Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/ 2024 M.

Kompleksitas kehidupan modern memunculkan tantangan baru bagi umat muslim untuk terus merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah dalam mencari solusi. Meskipun metode transmisi tradisional melalui hafalan dan tradisi lisan telah menjamin keaslian Al-Qur'an, namun penting untuk memahami tafsir dengan perspektif sufi sebagai salah satu bab krusial dalam memaknai penjagaan teks-teks Al-Qur'an. Ibnu 'Arabi dan Al-Jailani memberikan interpretasi sufistik yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk surat Al-Hijr ayat 9 yang memperluas pemahaman tentang pemeliharaan Illahi terhadap Al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pandangan tafsir sufi tentang penjagaan Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9?, (2) bagaimana implikasi tafsir sufi terhadap peran umat muslim dalam memelihara Al-Qur'an?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pandangan tafsir sufi tentang penjagaan Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9. (2) mengetahui implikasi tafsir sufi terhadap peran umat muslim dalam memelihara Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, membaca, mencatat dan mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis konten meliputi identifikasi tema utama penjagaan dalam tafsir Ibnu 'Arabi dan Al-Jailani, segmentasi teks tafsir, kategorisasi konten berdasarkan tema, analisis mendalam terhadap argumen pendekatan Ibnu 'Arabi dan Al-Jailani, serta pengembangan temuan untuk memahami dan menghubungkan konsep penjagaan Al-Qur'an secara menyeluruh dan relevansinya dengan zaman modern.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Ibnu 'Arabi dan Al-Jailani sepakat bahwa penjagaan Al-Qur'an mencakup dimensi fisik dan spiritual. memahami Al-Qur'an membutuhkan pendekatan spiritual yang dalam dan peningkatan kesadaran untuk mengakses makna batiniah yang tersembunyi dibalik teks. (2) Tafsir sufistik mengajarkan bahwa umat Muslim harus memelihara Al-Qur'an dengan menjaga teks fisiknya dan memperdalam pemahaman spiritualnya. Praktik-praktik seperti meditasi, dzikir, dan pengkajian mendalam diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang makna batiniah Al-Qur'an.

Kata Kunci: Penjagaan Al-Qur'an, Tafsir Ibnu 'Arabi, Tafsir Al-Jailani

ABSTRACT

Name: *Isa Al-Fiqi*, Student ID: 171320082, Thesis Title: **Preservation of the Qur'an from a Sufi Perspective (A Study of Surah Al-Hijr Verse 9 in Ibn Arabi's Tafsir and Al-Jailani's Tafsir)**. Program: *Qur'anic Studies and Tafsir*, Faculty: *Ushuluddin and Adab*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year: 1446 H/2024 AD.

The complexities of modern life pose new challenges for Muslims to continue referring to the Qur'an and Sunnah in seeking solutions. Although the traditional methods of transmission through memorization and oral tradition have ensured the authenticity of the Qur'an, it is essential to understand the interpretation from a Sufi perspective as a crucial aspect in comprehending the preservation of Qur'anic texts. Ibn 'Arabi and Al-Jailani provide profound Sufi interpretations of the Qur'anic verses, including Surah Al-Hijr verse 9, which expands the understanding of the divine preservation of the Qur'an.

The research questions in this study are: (1) How does Sufi interpretation view the preservation of the Qur'an in Surah Al-Hijr verse 9? (2) What are the implications of Sufi interpretation for the role of Muslims in preserving the Qur'an? The objectives of this research are: (1) To understand the Sufi interpretation regarding the preservation of the Qur'an in Surah Al-Hijr verse 9. (2) To identify the implications of Sufi interpretation for the role of Muslims in preserving the Qur'an.

This research is a library research study with a qualitative approach. The data collection techniques include gathering, reading, noting, and processing data. The data analysis technique used is content analysis, which involves identifying the main themes of preservation in Ibn 'Arabi's and Al-Jailani's Tafsir, segmenting the Tafsir texts, categorizing content based on themes, conducting in-depth analysis of Ibn 'Arabi's and Al-Jailani's approach, and developing findings to understand and connect the concept of Qur'anic preservation comprehensively and its relevance to modern times.

The findings of this study conclude that (1) Ibn 'Arabi and Al-Jailani agree that the preservation of the Qur'an encompasses both physical and spiritual dimensions. Understanding the Qur'an requires a deep spiritual approach and heightened awareness to access the hidden inner meanings behind the text. (2) Sufi Tafsir teaches that Muslims must preserve the Qur'an by maintaining its physical text and deepening their spiritual understanding. Practices such as meditation, dhikr, and in-depth study are necessary to achieve a deeper comprehension of the inner meanings of the Qur'an.

Keywords: *Preservation of the Qur'an, Ibn 'Arabi's Tafsir, Al-Jailani's Tafsir.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َـا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas

يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas : مِّنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah

: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB**

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Curug, Kota Serang, Telp. 0254-2003323,
Fax. 0254-200022

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n Isa Alfiqi
NIM. 171320082

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Isa Alfiqi**, NIM: **171320082** dengan judul Skripsi: **Penjagaan Al-Qur'an Perspektif Sufi (Kajian Surat Al-Hijr Ayat 9 dalam Tafsir Ibnu Arabi dan Tafsir Al-Jailani)** dapat diajukan dalam sidang munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 11 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. A.
NIP. 19710903 199903 1 007

Hikmatul Luthfi, M. A. Hum.
NIP: 19880213 20193 1 010

PERSETUJUAN SIDANG

**PENJAGAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SUFI
(Kajian Surat Al-Hijr Ayat 9 dalam Tafsir Ibnu Arabi dan Tafsir Al-
Jailani)**

Oleh:

**Isa Alfiqui
NIM: 171320082**

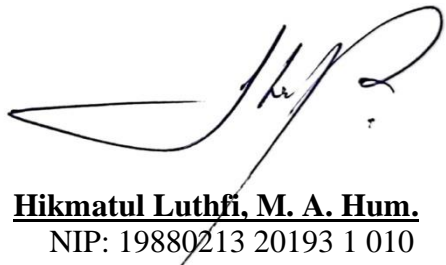
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. A.
NIP. 19710903 199903 1 007



Hikmatul Luthfi, M. A. Hum.
NIP: 19880213 20193 1 010

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007

Ketua Program Studi

Ilmu Al-Qur'an Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 19750715 20003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Isa Alfiqi**, NIM: **171320082** yang berjudul “**Penjagaan Al-Qur’an Perspektif Sufi (Kajian Surat Al-Hijr Ayat 9 dalam Tafsir Ibnu Arabi dan Tafsir Al-Jailani)**”, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 20 Juni 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M.Hum.

NIP. 19720811 199903 2 009

Sekretaris Merangkap Anggota,



Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 1991052 520223 2 001

Anggota,

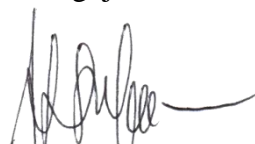
Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 19750405 200901 1 014

Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

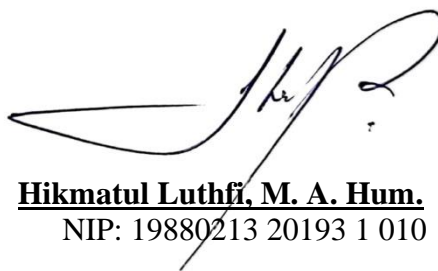
Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. A.

NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M. A. Hum.

NIP: 19880213 20193 1 010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus dipersembahkan kepada emak dan abah yang tidak pernah dapat cukup diwakilkan balasnya dengan ungkapan terimakasih, yang menjadi sumber inspirasi, cinta, dan dukungan tidak terbatas selama menyelesaikan penelitian ini.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya (H.R. Bukhari)”.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Isa Alfiqi, lahir di Serang pada tanggal 21 April 2000, penulis adalah anak terakhir dari delapan bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Sardjata Sarian dan Ibu Ojah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SD Negeri banter angkatan 2010, SMP Islam Al-Millah angkatan 2013, SMA Islam Nurul Huda angkatan 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan mengambil Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir pada Fakultas Ushuludin dan Adab tahun akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Pemuda Ansor (GPA), dan Barisan Ansor Serbaguna (BANSER).

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul **“Penjagaan Al-Qur’an Perspektif Sufi (Kajian Surat Al-Hijr Ayat 9 dalam Tafsir Ibnu Arabi dan Tafsir Al-Jailani)”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huder, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. A. dan Bapak Hikmatul Lutfi, M. A. Hum.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan Sahabat tercinta selalu hadir membantu sumbangsih pemikirannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa takdim penulis berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 20 Juni 2024

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI IBNU ‘ARABI DAN KARYANYA	
A. Riwayat Hidup Ibnu ‘Arabi	15
B. Latar Belakang Pendidikan dan Kehidupan Sosial	20
C. Corak Pemikiran Ibnu ‘Arabi	23
D. Karya-Karya Ibnu ‘Arabi	24

BAB III PENJAGAAN AL-QUR'AN DAN CORAK TAFSIR SUFISTIK

A. Penjagaan Al-Qur'an	27
1. Pengertian	27
2. Pandangan Mufasir Klasik tentang Penjagaan Al-Qur'an	28
3. Sejarah Penjagaan Al-Qur'an	30
B. Surat Al-Hijr ayat 9 mengenai Penjagaan dalam Al-Qur'an	36
C. Metode dan Corak Tafsir Sufistik	37

BAB IV PENJAGAAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF SUFISTIK

A. Tafsir Sufistik Penjagaan Al-Qur'an Surat Al-Hijr ayat 9	46
B. Implementasi Tafsir Sufistik terhadap Peran Umat Muslim dalam Memelihara Al-Qur'an	52
C. Analisis Konsep Spiritualitas dalam Memahami Pesan Al-Qur'an Surat Al-Hijr ayat 9	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	----